

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

EST

Ester 1:1-2:23, Ester 3:1-15, Ester 4:1-17, Ester 5:1-8:2, Ester 8:3-10:3

Ester 1:1-2:23

Kisah yang dicatat dalam kitab Ester terjadi di Benteng Susan setelah Koresh mengizinkan orang Yahudi kembali ke Yehuda dan membangun kembali bait suci. Itu terjadi sebelum Ezra dan Nehemia menjadi pemimpin di Yerusalem. Semua orang Yahudi yang terpaksa meninggalkan kerajaan selatan diizinkan untuk kembali. Namun banyak yang memilih untuk terus tinggal di tanah yang dikuasai pemerintah Persia. Pada saat itu, Ahasyweros menguasai seluruh kerajaan Persia. Dia mengadakan perjamuan untuk para pemimpin lain di kerajaan itu. Dia menunjukkan kepada mereka betapa kaya dirinya dan seberapa besar kekuasaan yang dia miliki. Namun Ratu Wasti menantang otoritasnya. Pada masa itu di Persia, suami mempunyai wewenang untuk memberikan perintah kepada istrinya. Istri wajib menuruti perintah suaminya. Ahasyweros sangat marah karena ratu tidak menaatinya. Dia mengikuti saran para penasihat dan pembantunya perihal tindakan apa yang harus diambil atas Wasti. Bahwasanya seorang ratu yang baru akan menggantikan Wasti. Ahasyweros akan memilih ratu baru dari sekelompok gadis. Para perempuan muda ini terpaksa meninggalkan keluarga mereka untuk mengabdikan pada raja. Mereka melayaninya dengan menjadi selir. Dari semuanya Ahasyweros memilih Ester sebagai ratu baru. Umat Allah seharusnya menikah dengan orang yang hanya menyembah Allah. Namun, Ester berada pada posisi di mana dirinya tidak punya pilihan untuk memutuskan hendak menikah dengan raja atau tidak. Sepupu Ester, Mordekhai, membantunya dan mendukung dia semaksimal mungkin. Dia memperingatkan Ester untuk tidak memberitahu siapa pun bahwa dia adalah seorang Yahudi. Dia juga memperingatkannya tentang rencana pembunuhan terhadap Ahasyweros. Ester menggunakan otoritasnya sebagai ratu untuk membantu menyelamatkan Ahasyweros dari

pembunuhan. Kedua petugas yang membuat rencana melawan Ahasyweros dihukum mati.

Ester 3:1-15

Haman sangat marah karena Mordekai menolak menghormatinya. Haman memutuskan untuk menghukum semua orang Yahudi di Persia sebagai akibat dari perbuatan Mordekai. Haman ingin membinasakan semua orang Yahudi karena dia marah. Menghukum mereka semua merupakan perbuatan yang bertentangan dengan apa yang diajarkan Hukum Musa. Manusia hanya boleh dihukum sesuai dengan kerugian yang mereka timbulkan pada orang lain (Im. 24:20). Namun Haman tidak mengikuti Hukum Musa. Ia memperhatikan bahwa orang-orang Yahudi memiliki praktik yang berbeda dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Haman tidak menyukai praktek-praktek tersebut. Dia mengikuti hukum Persia dan bahkan membantu membuat undang-undang tersebut. Xerxes (Ahasyweros) mengizinkan Haman menulis perintah untuk mendukung rencana jahatnya terhadap orang Yahudi. Perintah ini berlaku untuk semua orang di seluruh negeri yang dikuasai Persia. Setiap orang diperintahkan untuk membinasakan, membunuh dan melenyapkan semua orang Yahudi. Kemudian mereka harus merampas segala milik orang Yahudi. Mereka harus melakukan ini pada hari ke-13 bulan ke-12. Haman memilih hari ini dengan membuang undi. Haman dan Xerxes (Ahasyweros) tidak merasa terganggu dengan memberikan perintah ini. Setelah itu mereka duduk untuk minum anggur. Ini menunjukkan penguasa macam apa mereka. Mereka menggunakan kekuasaan dan kekayaan mereka untuk melakukan apapun yang ingin mereka lakukan. Mereka tidak menggunakan wewenangnya untuk melakukan hal yang baik bagi rakyat di kerajaannya.

Ester 4:1-17

Ketika Mordekai menyadari perintah Haman, ia pun berduka. Orang-orang Yahudi di Susa dan seluruh kerajaan Persia juga berduka. Mereka menunjukkan kesedihannya dengan berbagai cara. Mereka merobek pakaian mereka dan mengenakan pakaian kasar. Mereka duduk di dalam abu dan berbaring di dalamnya. Mereka menangis dengan keras. Pada masa dan tempat dalam Alkitab, hal ini merupakan praktik umum untuk mengekspresikan kesedihan. Mordekai percaya bahwa orang-orang Yahudi akan diselamatkan dari rencana jahat Haman. Dia memercayai hal ini meskipun dia tidak tahu bagaimana mereka bisa diselamatkan. Dia meminta Ester menggunakan wewenangnya sebagai ratu untuk membantu rakyatnya. Mungkin dia menjadi ratu karena alasan itu. Namun Ester tidak mempunyai wewenang untuk mengubah perintah Haman. Karena hukum Persia, berbahaya bagi Ester untuk mencoba berbicara dengan Ahasyweros. Satu-satunya pilihannya adalah memohon belas kasihan Ahasyweros. Dia meminta Mordekhai dan semua orang Yahudi di Susa untuk tidak makan selama tiga hari. Seluruh komunitas Yahudi mendukung Ester dengan berpuasa sementara dia menyusun rencana. Kitab Ester tidak berbicara tentang doa. Namun, di antara umat Allah, berdoa biasanya pasti dilakukan saat berpuasa.

Ester 5:1-8:2

Ester membuat rencana yang bijaksana dan cerdas untuk menghentikan perintah Haman. Dia tidak langsung memberi tahu Ahasyweros apa yang diinginkannya. Dia mengundang Ahasyweros dan Haman ke dua jamuan makan. Hal ini membuat Haman merasa bangga dan istimewa. Dia membanggakan diri kepada istri dan teman-temannya karena disukai oleh Ahasyweros dan Ester sekaligus. Iapun menjadi semakin berani. Dia membuat rencana untuk segera membunuh Mordekai. Dia tidak mau menunggu sampai bulan ke-12. Namun Haman adalah contoh dari apa yang digambarkan dalam Kitab Amsal 11:27. Hal-hal buruk terjadi padanya karena berencana melakukan kejahatan. Bukannya membunuh Mordekai, Haman harus menghormati Mordekai di depan orang lain. Bukannya disukai oleh Ester, Haman malah dituduh olehnya. Alih-alih bersenang-senang di perjamuan kedua, Haman malah membuat Ahasyweros sangat marah. Rencana Haman untuk membunuh Mordekai

berbalik kepada dirinya sendiri. Setelah kejadian itu Ahasyweros memberikan Mordekai cincin yang bertanda cap atau meterai raja. Ini berarti Ahasyweros mempercayai Mordekai sebagai pejabat dan penasihat.

Ester 8:3-10:3

Perintah Haman untuk membinasakan orang-orang Yahudi tidak dapat dihentikan. Namun, Ahasyweros mengizinkan Ester dan Mordekai menulis perintah baru. Inilah bantuan bagi orang-orang Yahudi yang Mordekai bicarakan. Begitulah cara mereka diselamatkan dari kehancuran. Perintah yang ditulis Mordekai sangat berbeda dengan perintah Haman. Bukan karena kemarahan atau penyerangan dan perampokan terhadap kelompok masyarakat lain. Hal ini didasarkan pada perlindungan orang-orang Yahudi. Perintah Mordekai mengizinkan orang-orang Yahudi berperang untuk melindungi diri mereka sendiri jika mereka diserang. Mereka dapat melakukan ini pada hari ke 13 bulan ke 12. Itu adalah hari dimana perintah Haman mengharuskan semua orang membunuh orang Yahudi. Karena adanya perintah baru, hanya sedikit orang di Persia yang mengikuti perintah Haman. Sebaliknya, para pejabat di pemerintahan Persia membantu orang-orang Yahudi. Hanya musuh yang mencoba menghancurkan orang-orang Yahudi yang menyerang mereka. Orang-orang Yahudi berhasil melawan musuh-musuh tersebut. Di kota Susa, pertempuran berlanjut selama satu hari ekstra. Perintah Mordekai memperbolehkan orang-orang Yahudi mengambil apa yang menjadi milik orang yang menyerang mereka. Tetapi mereka tidak melakukan itu. Sebaliknya, mereka saling memberi kepada satu sama lain dan juga kepada orang-orang miskin. Itu adalah salah satu cara orang-orang Yahudi merayakan keselamatan mereka. Perayaan kali ini menjadi Hari Raya Purim. Perintah Mordekai membawa kedamaian dan ketenangan bagi orang-orang Yahudi di Persia. Mordekai memiliki otoritas yang hampir sama besarnya dengan Ahasyweros di Persia. Dia menggunakan wewenangnya untuk melakukan apa yang baik bagi seluruh umat Allah.